

## Sikap dan Praktik Pengendalian Kadar Gula Darah pada Penderita Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni II Kabupaten Pekalongan

Teguh Anggoro

### ABSTRAK

**Latar belakang**—Diabetes melitus merupakan penyakit yang tidak dapat disembuhkan tetapi dapat dicegah dan dikendalikan melalui pengelolaan diabetes melitus adalah perencanaan makanan, latihan jasmani, obat hipoglikemik dan penyuluhan. Berhasil tidaknya pengelolaan diabetes tergantung dari penderita itu sendiri. Apabila tidak melaksanakan disiplin pengendalian dengan baik maka kadar gula darah selalu tinggi dan akan menimbulkan berbagai macam komplikasi.

**Tujuan**—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara sikap dan praktik terhadap pengendalian kadar gula darah di wilayah Puskesmas Kedungwuni II Kabupaten Pekalongan.

**Metode**—Jenis penelitian ini menggunakan diskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner pada 45 responden yang menderita diabetes melitus di wilayah Puskesmas Kedungwuni II Kabupaten Pekalongan.

**Hasil**—Normalitas data uji dengan menggunakan uji *kolmogorof smirnov*, karena semua datanya berdistribusi tidak normal maka uji korelasinya menggunakan korelasi *sperman rank*. Empat puluh lima responden tingkat sikap penderita diabetes melitus nilai rata – ratanya sebesar 40.51 sedangkan nilai rata – rata praktik sebesar 3.73 serta pengendalian kadar gula darah nilai rata – rata sebesar 170.24, sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara tingkat sikap terhadap pengendalian kadar gula darah juga ada hubungan antara praktik terhadap pengendalian kadar gula darah.

**Rekomendasi**—Diharapkan ada penelitian lebih lanjut terutama pada perilaku petugas atau *educator* dalam menangani diabetes melitus dan pengendalian kadar gula darah sehingga dapat bekerjasama dengan petugas lain maupun pelayanan secara individu.

**Kata kunci**—Sikap dan praktik terhadap pengendalian kadar gula darah.